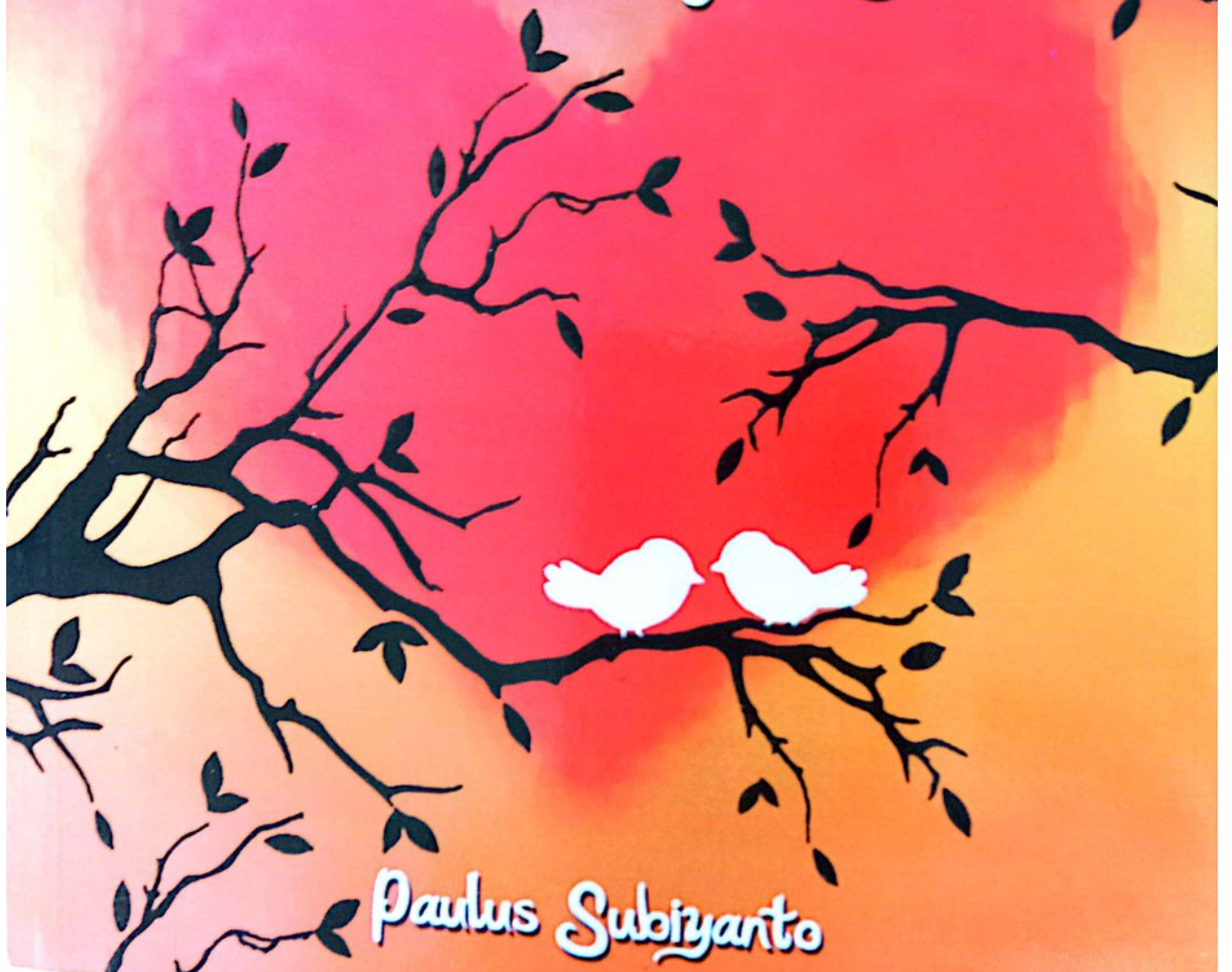


Love, Sex and Dating

Berpacaran dengan Cerdas



Paulus Subiyanto

Anda tentu pernah jatuh cinta. Atau mungkin saat ini Anda sedang jatuh cinta. Bagaimana perasaan Anda ketika sedang jatuh cinta?

Saat mengalami jatuh cinta, hati kita berbunga-bunga, perasaan kita menggebu-gebu. Akal sehat kita cenderung tidak berfungsi secara normal lagi. Perasaan mendominasi seluruh diri kita. Kita benar-benar berada dalam situasi "mabuk asmara".

Dalam situasi "mabuk", kita biasanya hilang kendali, lupa diri, dan tidak mampu mengontrol diri. Kita cenderung mengikuti begitu saja perasaan-perasaan indah yang berkecamuk dalam diri kita. Akibatnya, kita sering kebablasan dalam berpacaran. Misalnya, kita melakukan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh orang yang sedang berpacaran atau melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma sosial, norma hukum, dan norma agama. Lalu, apa yang mesti kita lakukan dan perhatikan saat kita sedang dimabuk asmara sehingga kita terhindar dari hal-hal tersebut?

Buku ini menyuguhkan kepada kita tuntunan-tuntunan cerdas serta tip-tip aman dan nyaman ketika kita sedang dimabuk asmara. Tuntunan-tuntunan cerdas ini penting dan sangat berguna bagi para remaja, orang-orang muda, guru, pendamping remaja dan orang-orang muda, serta para orang tua.

Dengan membaca buku ini, Anda mengetahui dan memahami apa yang harus Anda lakukan dan apa yang tidak boleh Anda lakukan pada masa-masa berpacaran.



Paulus Subiyanto

Lahir di Bantul, Yogyakarta, 22 Juli 1961. Selain sebagai dosen Politeknik Negeri Bali, ia aktif menulis buku dan artikel seputar masalah keluarga dan pendidikan. Sejak tahun 2003, ia juga mengasuh Rubrik Konsultasi Keluarga pada Koran Denpasar Post. Bersama istri tercinta, Indah Imeldawati, ia mendirikan Yayasan MULTI-Q yang bergerak di bidang pengembangan bakat anak dan pendidikan anak usia dini di Bali. Beberapa bukunya yang lain sudah diterbitkan di Yayasan Pustaka Nusantara (Yogyakarta), Gramedia (Jakarta), Elex Media Komputindo (Jakarta), Bhuana Ilmu Populer (Jakarta), dan New Life Institute (Denpasar).

Love, Sex
~and~
Dating
Berpacaran dengan Cerdas

Paulus Subiyanto



Fidei Press
Jakarta 2012

LOVE, SEX, AND DATING

Berpacaran dengan Cerdas

Oleh: Paulus Subiyanto

© Paulus Subiyanto

Fidei Press

E-mail: fideipress@yahoo.com

Tlp/Fax: 021- 8509929

Hak cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang memperbanyak atau mengutip sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin
tertulis dari Fidei Press.

Cetakan pertama: Februari 2012

Editor: Tarsisius Afirman

Desainer: Norbert Randhy

ISBN : 978-602-8670-52-4

Daftar Isi

Pengantar	vii
First Love at First Sight	1
Katakan Saja "I Love You"	6
Menolak tanpa Melukai	11
Jangan Mau Diancam	14
Jadilah Diri Sendiri	17
Jangan Mengubah Pacar Anda	21
Tumbuh Bersama Cinta	25
Bagi yang Sedang Putus Cinta	29
Jangan Mengatur Hal-Hal Sepele	33
Bila Pacar Sedang "Mogok"	36
Menunda-Nunda	41
Lupakan Masa Lalu, Lihat yang Sekarang	44
Mulai Membuat Kesepakatan	47
Orang Tua tidak Setuju	50
Cemburu Tanda Cinta?	54
Ungkapan Fisik: Sejauh Mana?	57
Hubungan Seks: Mengapa Belum Boleh?	61
Belajar Mendengarkan	69

Belajar Membuka Diri	72
Belajar Saling Percaya	76
Belajar Memaafkan	79
Jangan Takut Bertengkar	82
Jangan Takut Berkata "Tidak"	85
Jangan Eksklusif	88
Jangan Takut "Memutuskan"	90
Seks yang Cerdas	94
Sang Juara Sejati	98
Tubuhmu, Sahabatmu	104
Seks: Bagian dari Tubuh	108
Seksualitas Manusia: Otak	114
Seksualitas Laki-Laki: Kendalikan Penisimu!	120
Seksualitas Perempuan: Jagalah Vaginamu!	125
Mengapa Free Sex?	129
Mengapa Aborsi?	134
Prioritas pada Hubungan	138
Lima Kebohongan Seks	146
Sublimasi	153
Seks Adalah Keputusan	160
Langkah-Langkah Pemulihan (Bagi yang Terluka Karena Seks)	166

Pengantar

Cinta adalah anugerah cuma-cuma yang diberikan Sang Kehidupan kepada manusia. Sementara mencintai adalah kemampuan yang dimiliki seseorang agar menumbuhkan bagi dirinya dan orang lain kualitas kemanusiaannya. Kemampuan mencintai dengan segenap hati dan akal budi membuat mata tetap terbuka di tengah kegemuruhan badai jatuh cinta. Seperti petualang yang menikmati sensasi di medan yang paling berbahaya, tetapi tetap menggunakan peralatan pengaman, demikian juga seorang pecinta yang cerdas. Tanpa mengingkari sensasi-sensasi jatuh cinta, Anda tidak harus bertindak bodoh dan berisiko bila mau menggunakan kecerdasan dalam mencintai. Dalam menikmati sensasi jatuh cinta, Anda harus tetap mengenakan pelampung dan helm pengaman berupa akal sehat yang terus terjaga dan terasah.

Dewasa ini terasa sulit untuk memilah *love* (cinta) dan *sex* (seks) yang selalu berkelindan dalam *dating* (berpacaran). "Love" dan "sex" merupakan anugerah kehidupan yang harus disyukuri. Karena itu, manusia juga diberikan karunia